

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bagian lembaga pendidikan di Indonesia yang penting dalam mencetak tenaga kerja yang terampil. SMK juga dituntut untuk mampu menghasilkan lulusan sebagaimana yang diharapkan oleh dunia kerja. Oleh karena itu SMK Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan harus memiliki bangunan kelas yang menunjang dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah khususnya studio gambar. Bangunan kelas harus memiliki kenyamanan tata ruang, karena dengan rasa nyaman di dalam kelas, siswa lebih giat belajar di kelas.

Pengalih fungsian terhadap suatu ruangan yang dipergunakan untuk sebuah proses belajar mengajar dengan maksud untuk mencapai sebuah tujuan awal yang ingin dicapai memang sangat baik. Akan tetapi, lain halnya bila sebuah ruangan itu tidak didukung secara menyeluruh dalam proses belajar mengajar. Misalnya ruangan studio gambar yang dituntut untuk dibuat nyaman dan kondusif bagi peserta didik maupun pendidiknya kurang diperhatikan dan dikelola dengan baik, contohnya kondisi di dalam ruangan yang terdapat tumpukan barang-barang bekas yang membuat ruangan terlihat kotor, sirkulasi udara, pencahayaan, dan kebisingan dari sebelah ruangan studio gambar ataupun yang berasal dari luar studio gambar yang membuat siswa sulit untuk berkonsentrasi dalam menggambar.

Secara fungsional studio gambar harus mampu mewadahi aktivitas yang dilakukan didalamnya dengan baik. Agar para siswa mampu melakukan kegiatan menggambar di studio gambar dengan nyaman, maka diperlukan perhatian terhadap penataan ruang yang baik. Penataan sebuah studio gambar yang baik dan mendukung bagi keberlangsungan proses belajar mengajar akan merangsang sebuah motivasi bagi siswa walaupun tingkat motivasi setiap siswa berbeda-beda. Selain memang peran guru sangat central bagi keberhasilan siswa, namun fasilitas atau sebuah sarana sangat mendukung keberhasilan tersebut.

Meningkatkan motivasi siswa ketika belajar dan menumbuhkan semangat belajar siswa. Jika diuraikan, motivasi dalam belajar dibutuhkan dalam Proses Belajar Mengajar (PBM), hal ini disebabkan karena motivasi merupakan kondisi internal dari seorang manusia yang berperan besar dalam aktivitas sehari-hari, termasuk kegiatan menggambar siswa. Pada diri seseorang terdapat penentuan tingkah laku yang bekerja mempengaruhi tingkah laku itu. Faktor penentu tersebut adalah motivasi atau daya penggerak tingkah laku manusia. Misalnya, seseorang yang berkemauan keras atau kuat dalam belajar dikarenakan adanya harapan dan cita-cita.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi satu sama lain. Motivasi dalam belajar menggambar seorang siswa dapat timbul karena faktor Intrinsik, yaitu kondisi siswa, harapan dan cita-cita, dan kemampuan belajar. Lalu motivasi dalam belajar juga dapat dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik, yaitu dengan adanya lingkungan belajar yang mendukung, dan kegiatan belajar yang menarik dalam menggambar di studio gambar. Tetapi dalam penerapannya,

kedua faktor tersebut harus disebabkan oleh rangsangan yang dapat memunculkan keinginan seseorang untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, penulis tertarik untuk menjadikan karya ilmiah yang disusun dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Penataan Studio Gambar Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Tasikmalaya)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dimaksudkan untuk mengurangi kompleksitas masalah ke dalam formulasi yang lebih sederhana dan mudah dijelaskan. Dengan ini peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Adanya alih fungsi ruang praktik kerja plumbing menjadi studio gambar.
- b. Adanya tumpukan barang-barang yang tidak terpakai yang tidak ada hubungannya dengan proses belajar mengajar (menggambar).
- c. Adanya perabotan gambar yang tidak terawat dan tertata dengan baik.
- d. Kurang maksimalnya hasil gambar siswa saat mengerjakan tugas gambar di studio gambar.

1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah

1.3.1 Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan peneliti dalam hal waktu, tenaga dan biaya, serta untuk menjaga agar penelitian lebih terarah dan fokus, maka peneliti membatasi

hanya pada “*Penataan studio gambar terhadap motivasi belajar siswa dibatasi pada aspek penataan interior seperti penataan meja dan kursi, penggunaan warna, perabot dan peralatan studio gambar, sirkulasi serta pencahayaan terhadap motivasi belajar menggambar siswa di studio gambar*”.

1.3.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagaimana penataan studio gambar di SMK Negeri 2 Tasikmalaya?
- b. Bagaimana motivasi belajar siswa saat menggunakan studio gambar di SMK Negeri 2 Tasikmalaya?
- c. Bagaimana pengaruh penataan studio gambar terhadap motivasi belajar siswa program keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 2 Tasikmalaya?

1.4 Penjelasan Istilah

Judul yang dikemukakan oleh peneliti terdapat istilah-istilah yang perlu jelaskan agar tidak menimbulkan penafsiran lain dan membatasi istilah-istilah tersebut sehingga pembaca mengerti apa yang dimaksud peneliti. Adapun penegasan istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut :

- a. Pengaruh

Daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda, dan sebagainya) yang menimbulkan kekuatan untuk mengubah sesuatu. Pengaruh

dalam penelitian ini maksudnya yang menimbulkan akibat dari penataan studio gambar terhadap motivasi belajar siswa.

b. Studio Gambar

Suatu ruangan tertentu yang khusus digunakan untuk kegiatan menggambar dan untuk melakukan kegiatan yang mendukung dalam kegiatan menggambar.

c. Motivasi Belajar

Suatu keinginan atau dorongan kehendak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi mencapai keberhasilan dalam belajar, yang karakteristiknya yaitu minat belajar, ketekunan dalam belajar, perhatian terhadap belajar, semangat dan keaktifan belajar.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Sesuai pada rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui keadaan penataan studio gambar di SMK Negeri 2 Tasikmalaya.
- b. Mengetahui motivasi belajar siswa saat menggunakan studio gambar di SMK Negeri 2 Tasikmalaya.
- c. Mengetahui pengaruh penataan studio gambar terhadap motivasi belajar siswa program keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 2 Tasikmalaya.

1.5.2 Manfaat Penelitian

- a. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan khususnya pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) karena menyangkut permasalahan yang terjadi di dalam proses belajar siswa mengenai penataan studio gambar terhadap motivasi siswa belajar di sekolah.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak sekolah ataupun rekan-rekan mengenai penataan studio gambar terhadap motivasi belajar siswa program keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 2 Tasikmalaya.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan kajian bagi peneliti selanjutnya yang menaruh perhatian yang sama mengenai pengaruh penataan studio gambar terhadap motivasi belajar.